

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan analisis pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Selanjutnya menurut sugiono (2018:10) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

- “1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka.
2. Penelitian kualitatif, adalah penelitian dengan menggunakan data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, skema dan gambar”

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti (Sugiono,2019:11). Metode kualitatif menurut Sugiyanto (2019: 11) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme

dan di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci.

Metode kualitatif di pilih karena lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pada permasalahan peran pemerintah dalam menunjang wirausaha perenpuan serta motivasi yang mendorong wirausaha perempuan untuk berkembang.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dan data sekunder di dapatkan dari dokumen terilis milik instansi tempat dilakukannya penelitian.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Menurut Sugiyono (2018:221), definisi operasional variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel-variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah satu variabel dependen (variabel terikat) dan satu independen (variabel bebas). Variabel

terikat pada penelitian ini adalah Motivasi perempuan berwirausaha. sedangkan variabel bebas yaitu peran pemerintah.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Peran Pemerintah (X)

Peran pemerintah adalah tingkah laku yang di harapkan muncul dari organisasi yang membuat dan menerapkan hukum di wilayah tertentu sesuai dengan kedudukan dan sistem yang di jalankannya.

Indikatornya adalah:

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku
Diukur dengan munculnya kesadaran tentang kondisinya saat itu, dengan demikian akan dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik melalui kegiatan wirausaha
2. Tahap transformasi kemampuan
Diukur dengan terbuka wawasan dan munculnya keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam kegiatan wirausaha. Adanya proses belajar yang interaktif antara sasaran yaitu perempuan berwirausaha dengan pemerintah sebagai fasilitator.

Khairunnisa (2018:86-87)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Motivasi perempuan berwirausaha (Y)

Motivasi perempuan berwirausaha adalah suatu pilihan alternative dari suatu proses yang dikendalikan oleh individu berdasarkan kebutuhan masing-masing individu. Indikatornya adalah:

1. Kebutuhan fisiologis,
Yang di ukur dengan tingkat kebutuhan hidup dasar yang harus dipenuhi, tingkat terpenuhinya kebutuhan pendidikan anak

2. **Kebutuhan akan rasa aman**
Yang akan diukur dengan tingkat penerimaan (perasaan yang menyenangkan) terhadap usaha yang digeluti, perasaan nyaman terhadap lingkungan usaha baik fisik maupun rekan bisnis, tingkat kepastian atas hasil dari usaha yang di geluti.
3. **Kebutuhan untuk di sukai**
Diukur dengan tingkat penerimaan dari lingkungan terdekat (keluarga) atas usaha yang di geluti, serta penerimaan dan respon menyenangkan dari orang lain (teman dan masyarakat) atas usaha yang di geluti
4. **Kebutuhan harga diri**
Diukur dengan tingkat penghargaan dari teman dan orang lain atas keberhasilan usaha yang dilakukan, adanya pengakuan dari pihak lain atas prestasi yang di hasilkan dari usaha yang digeluti
5. **Kebutuhan Pengembangan Diri**
Diukur dengan dukungan dari lingkungan terhadap perkembangan usaha yang ditekuni

Edison dkk (2019: 181-182)

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik wawancara secara mendalam. Sugiyono (2018:316) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna ke dalam suatu topik tertentu. Tipe wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur (*semi structure interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini dalah untuk menemukan

permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide idenya.

Wawancara dilakukan dengan staff Koperindag yang berkaitan dengan pemberdayaan UKM dan dengan 3 wirausaha perempuan di Pringsewu Barat,

Pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan harus di buat terlebih dahulu dan disesuaikan dengan variabel yang akan di teliti Pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

No	Variabel	Pertanyaan yang diajukan
1	Peran Pemerintah -Tahap Penyadaran dan Pembentukan Perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Ibu, apa langkah pertama yang harus dilakukan dinas atau pemerintah untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha pada perempuan? 2. menurut Ibu, apakah kesadaran berwirausaha pada perempuan di kabupaten Pringsewu secara umum sudah terbentuk? 3. Apa saja upaya pemerintah untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha pada perempuan? 4. Menurut ibu, jika kesadaran sudah muncul upaya apalagi yang harus dilakukan untuk membentuk perilaku berwirausaha? 5. Selama tahun 2020 dan 2021, program apa saja yang sudah dilakukan dinas koperindag Pringsewu terkait dengan membangun kesadaran dan membentuk perilaku berwirausaha pada perempuan?

	- Tahap Transformasi pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada pelatihan yang sifat nya vokasional atau ketrampilan baru kepada wirauaha perempuan? 2. Proses transfer ketrampilan tersebut dalam bentuk seperti apa? 3. selama tahun 2020 dan 2021 apa saja kegiatan pelatihan dan sosialisasi program wirausaha yang sudah di lakukan? 4. Apa saja tujuan dan sasaran dari kegiatan yang di adakan?
2	<p>Motivasi perempuan berwirausaha</p> <p>-Kebutuhan fisiologis</p> <p>-Kebutuhan akan rasa aman</p> <p>-Kebutuhan untuk di sukai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Kebutuhan hidup dasar (makan, ,pakaian , kesehatan) keluarga ibu sudah terpenuhi? 2. Apakah kebutuhan untuk pendidikan anak anak sudah terpenuhi ? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu, merasa nyaman dengan usaha yang ibu geluti saat ini? 2. Apakah ibu memulai usaha karena keterpaksaan? 3. Apakah usaha yang ibu jalankan saat ini, sesuai dengan hobi atau passion ibu? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah suami dan keluarga menerima kesibukan ibu sebagai wirausaha? 2. Apakah Usaha yang ibu jalankan membuat ibu

		diterima oleh lingkungan dengan lebih baik?
	-Kebutuhan untuk harga diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah usaha yang ibu geluti membuat ibu lebih percaya diri? 2. Apakah lingkungan mengenal ibu dari produk atau usaha yang ibu geluti?
	Kebutuhan Pengembangan diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah ibu mendapat dukungan dari keluarga dan lingkungan pada usaha yang ibu lakukan? 2. Apakah ibu juga merasakan bahwa aktivitas berusaha ibu membuat ibu menjadi lebih berkembang secara pribadi? 3. Apakah usaha yang ibu lakukan membuat ibu lebih puas dengan hidup ibu?

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai laporan dan materi terilis lainnya yang terdapat pada unit kerja yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui kejadian apa saja yang bisa terjadi dan kemungkinan penyebabnya.

Menurut Sugiyono (2018:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumentasi merupakan proses mencatat data atau menyalin dokumen instansi atau tempat dilakukannya penelitian terutama yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Dokumentasi ini diambil dari dokumen tertulis pada Dinas Koperindag mengenai struktur kepegawaian, tupoksi, profil, visi misi pada masing

masing bidang dan Program Kerja yang terkait Pengembangan UMKM.

Pengambilan data dokumentasi dilakukan dengan panduan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Panduan Dokumentasi

Nomor	Pertanyaan yang di ajukan
1.	Profil Kelurahan Pringsewu Barat
2.	Profil Dinas Koperindag Kabupaten Pringsewu
3.	Program Dinas Koperindag Kabupaten Pringsewu
4.	Data UMKM per kecamatan dan data UMKM detail di Pringsewu Barat

D. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2018:297) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengusaha perempuan di Pringsewu Barat sejumlah 147 wirausaha perempuan. Data ini di dapatkan dari Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pringsewu

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018:120) merupakan bagian dari populasi yang di gunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud sampel adalah narasumber yang dianggap tahu tentang situasi sosial yang di teliti dan akan menjadi orang yang di wawancarai. Atau narasumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wirausaha perempuan di Pringsewu Barat

Jumlah populasi sebanyak 147 orang dalam penelitian kualitatif, jumlah sampel tidak dapat ditentukan dengan pasti, karena ditentukan dari hasil wawancara. Jika hasil wawancara sudah mendapatkan informasi yang cukup, maka pengambilan sampel di hentikan. Pemilihan narasumber di dasarkan pada orang yang mempunyai informasi paling banyak.

3. Teknik sampling

Teknik sampling menggunakan *Non Probability Sampling* jenisnya *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah penentuan sampel yang kecil dan lama-lama bertambah besar, Sugiyono (2018:124) sehingga ketika sampel yang dipilih yaitu kurang mampu memberikan informasi, maka akan ditambah sampel lain sampai informasi di rasa lengkap.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah suatu proses pengumpulan data dari suatu penelitian untuk menggali informasi yang bermanfaat guna

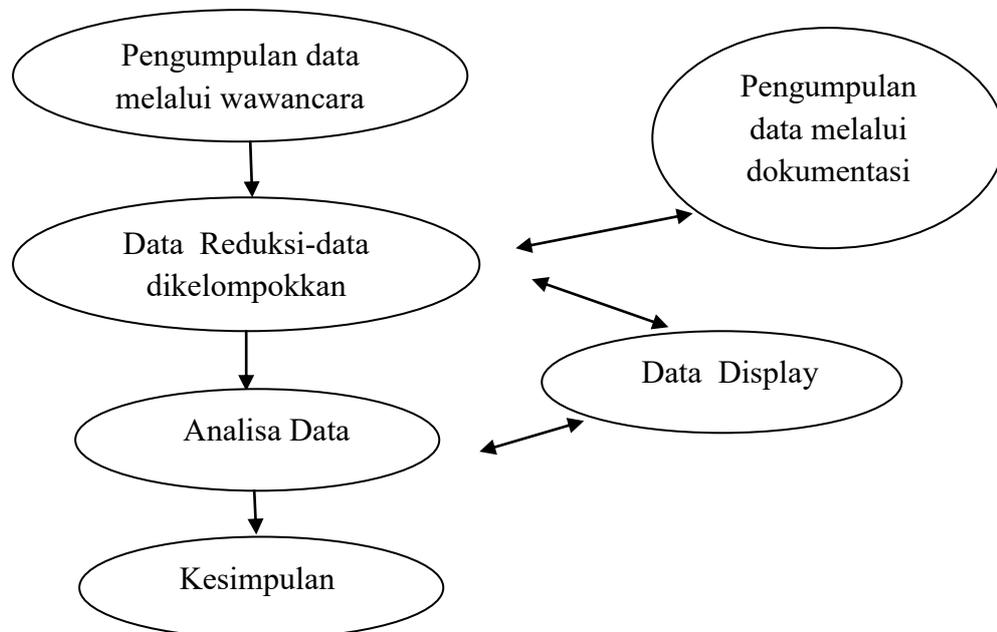
menyimpulkan dan memberi saran atau masukan yang mendukung dalam menentukan suatu keputusan.

Pada penelitian kualitatif, analisis data menurut Sugiyono (2018:333) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain,

F. Proses Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisa data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Proses Analisis Data



Tahapan analisis data dimulai dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pendamping UKM dari

Dinas Koperindag Pringsewu dan wirausaha perempuan di Pringsewu Barat. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah di buat sebelumnya, serta dilakukan secara terpisah dari satu narasumber dengan nara sumber lain. Dokumentasi dilakukan dengan meminta materi terilis dari Koperindag Pringsewu. Dokumen yang di telaah harus sesuai dengan pedoman dokumentasi yang telah di tetapkan.

Proses selanjutnya adalah melakukan pengelompokkan dan reduksi data terutama data yang di dapatkan dari hasil wawancara. Reduksi data berkaitan dengan membuang informasi yang tidak berkaitan, dan kemudian melakukan pengelompokkan informasi yang sejenis berdasar indikator yang ada.

Data yang sudah dikelompokkan akan di sajikan dalam Bab IV agar pembaca dapat mengetahui informasi apa sajayang berhasil di gali dari wawancara dan dokumentasi.

Pada saat yang bersamaan dengan penyajian data, dilakukan analisa data. Analisa data, menggunakan data yang sudah di reduksi dan di kelompokkan namun bisa jadi menggunakan data mentah sebelum di lakukan pengelompokkan. Ada kalanya, proses analisa membutuhkan informasi yang sebelumnya di anggap tidak penting. Analisa data menggunakan teori yang telah di paparkan dalam Bab 2 dan rumusan masalah yang telah di tetapkan.

Tahapan terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil analisa data. Kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.